

# Kegiatan Penguatan Karakter Siswa Siswi Berbasis *Culture Preneur, Agriculture Preneur, dan Enterpreneur*

Masdani<sup>1</sup>, Nefi Andriana Fajri<sup>2</sup>, Didin Hadi Saputra<sup>3</sup>, Bunga Agustin<sup>4</sup>,  
Wisma Widiana Patmil<sup>5</sup>, Ruji Nurul Aini<sup>6</sup>

<sup>1,5</sup> Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

<sup>2</sup> Islam Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

<sup>3,4,6</sup> Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

[nefiandrianao2@gmail.com](mailto:nefiandrianao2@gmail.com), [didinimarc@gmail.com](mailto:didinimarc@gmail.com), [rujinurul82@gmail.com](mailto:rujinurul82@gmail.com),  
[danivazaki@gmail.com](mailto:danivazaki@gmail.com), [agustinbunga10@gmail.com](mailto:agustinbunga10@gmail.com)

## Abstrak

*Culture preneur, agriculture preneur, dan enterpreneur* adalah hal yang penting dalam pembinaan karakteristik siswa dan siswi sekolah menengah. Dalam beberapa tahun belakangan, gerakan *entrepreneur* di Indonesia sudah mulai berkembang. Di salah satu sekolah di Lombok yang menjadi lokasi pembinaan karakter siswa dan siswi dalam hal *culture preneur, agriculture preneur, dan enterpreneur* adalah SMA Yanmu Praya, yang merupakan salah satu sekolah mitra binaan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Cara penentuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan kunjungan rutin tiap bulan untuk membimbing serta membina dan mengembangkan mental tiga unsur di atas. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah diperuntukkan untuk peningkatan mutu Pondok Pesantren dan pembinaan karakter siswa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *culture preneur, agriculture preneur, dan enterpreneur*, Yanmu Praya, mutu pesantren

## Pendahuluan

Ketika mendengar *culture preneur, agriculture preneur, dan enterpreneur* mungkin masih sedikit asing di telinga kita. Namun, dalam beberapa tahun belakangan, gerakan *entrepreneur* di Indonesia sudah mulai berkembang. Selain bisa sukses menjadi seorang pengusaha, dengan menjadi seseorang *entrepreneur* kita juga bisa mengatasi masalah masalah sosial pada lingkungan sekitar. *Entrepreneur* juga bisa memberikan perubahan positif di lingkungan sekitar kita. Tidak lagi hanya sekedar menyumbang saja, tetapi dengan menjadi *entrepreneur*, kita juga bisa mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan. *Awareness* di Indonesia akhir – akhir ini sudah mulai bermunculan mengenai *entrepreneur*, sehingga menjadikan banyak inovasi – inovasi baru yang mulai bermunculan saat ini.

Di salah satu sekolah di Lombok yang menjadi lokasi pembinaan karakter siswa dan siswi dalam hal *culture preneur, agriculture preneur, dan enterpreneur* adalah SMA Yanmu Praya, yang merupakan salah satu sekolah mitra binaan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Di mana sekolah ini adalah sekolah yang murid atau siswa dan kehidupan masyarakatnya disertai budaya keagamaan yang disiplin. Setiap ada kegiatan keagamaan

akan menggunakan busana khas muslim dan muslimah. Selama ini kegiatan *agriculture preneur*, *culture preneur*, serta *entrepreneur* belum sepenuhnya dilaksanakan di Yanmun Praya, karena kurangnya sosialisasi dan kurangnya literasi tentang ketiga keg wirausaha. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi *agriculture preneur*, *culture preneur*, serta *entrepreneur* di Yanmu Praya sangat disambut antusias oleh siswa/ nya.

Generasi muda yang tangguh, kuat akan menghasilkan kemajuan, kemandirian, serta merupakan upaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu, agar kegiatan pengabdian ini berakhir dengan maksimal serta menghasilkan generasi muda yang tangguh, mandiri, serta professional, dibutuhkan pengembangan serta pembinaan rutin, agar kegiatan sosialisasi tiga hal di atas bisa berjalan dengan baik (Tomy Fitrio, 2020). Kebijakan serta pengembangan dan pembangunan yang berbasis kepada kaum generasi muda, serta bertumpu kepada ekonomi rakyat, telah direncanakan sepenuhnya oleh tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Program ini sebagai bentuk bahwa tim pengabdian telah melaksanakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Susanti, Saputra, Syah, Nilayati, & Raehan, 2020).

Kekuatan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dari Indonesia selain faktor kunci yang lain. Telah banyak bukti dari kegiatan Culturpreneur, Agriculture Preneur serta Enterpreneur telah banyak membuahkan hasil di beberapa wilayah di Indonesai. (Suyatna & Nurhasanah, 2017)

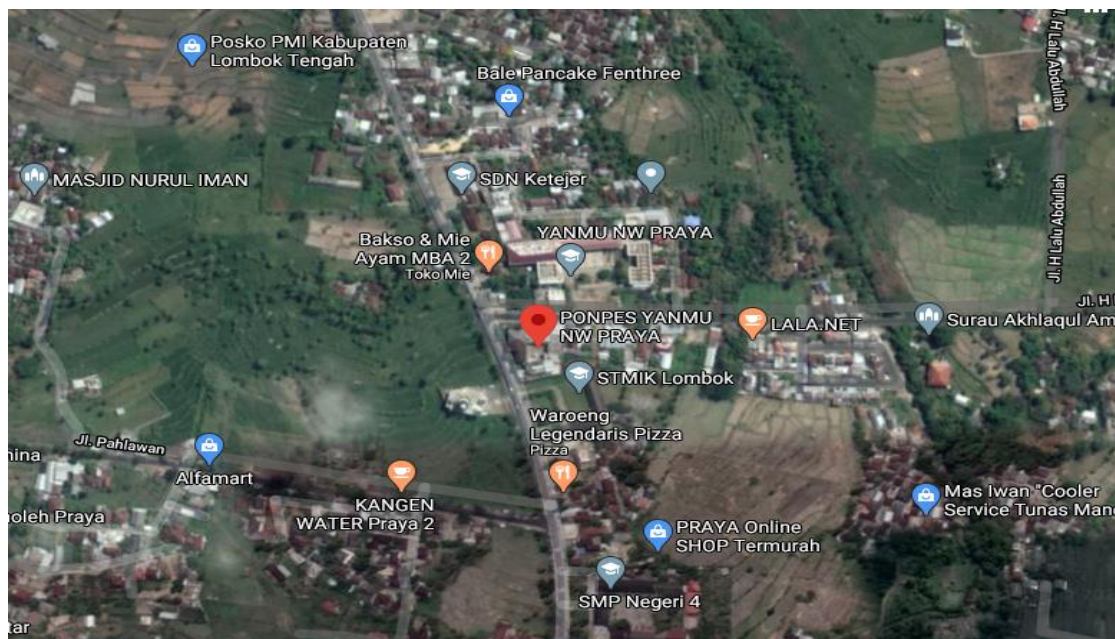
## Metode Pelaksanaan

### Lokasi

Pondok Pesantre YANMU Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat

### Khalayak Sasaran

para siswa/ SMA Yanmu Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Cara penentuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan kunjungan rutin tiap bulan untuk membimbing serta membina dan mengembangkan mental, karakter dan penguatan tiga aspek serta sasaran tujuan pengabdian tiga unsur di atas.



## **Metode**

### *Tahap Persiapan*

- a. Penyiapan personel pengabdian, alat dan bahan, dokumentasi dan alat yang lain, pembuatan materi pengabdian masyarakat.
- b. Penentuan waktu pelaksanaan, serta lokasi kegiatan
- c. Rapat pengabdian bersama anggota dan mahasiswa, yang terdiri dari beberapa dosen, serta didukung oleh unsur penunjang, yakni mahasiswa, yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.

### *Tahap Observasi*

- a. Perwakilan Tim pengabdian berkonsultasi dengan mitra pengabdian, yakni pihak Yanmu Praya berkaitan dengan waktu yang tepat dan jumlah peserta pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Dalam melakukan kegiatan pengabdian, tim dari Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Agama Islam, dan Fakultas Peternakan mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung (seperti surat izin pengabdian, izin penggunaan ruangan kelas pengabdian, dan lain lain), sehingga dapat ditetapkan kegiatan alternatif yang terbaik dari kegiatan tersebut.

### *Tahap Pelaksanaan*

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, kelompok pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram melaksanakan program kegiatan sesuai dengan peta atau arah pengabdian yang telah disusun sebelumnya dalam tahapan koordinasi atau rapat internal tim pengabdian. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

## **Indikator Keberhasilan**

Membantu pihak mitra dalam menciptakan dan mengembangkan para *enterpreneur, agriculture preneur dan culture preneur*, serta pembangunan karakter siswa/i yang tangguh. Tersampakannya solusi dari mental mandiri siswa/i Yanmu. Membantu para siswa/i dalam mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

## **Metode Evaluasi**

Melakukan kajian dan kunjungan rutin satu kali dalam satu bulan ke pihak Yanmu Lombok Tengah

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini pertama adalah seminar usul pengabdian yang terbuka buat umum, sehingga pengusul diharapkan mendapatkan masukan yang berharga untuk menyempurnakan proposal pengabdiannya sebelum diajukan ke sponsor internal maupun eksternal. Hasil dari pengabdian ini juga diperuntukkan untuk peningkatan mutu Pondok Pesantren, karena mutu dan jumlah binaan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena itu merupakan salah satu prinsip yang ada dalam pengabdian, yakni adanya partisipasi mitra pengabdian. Serta melakukan presentasi dan sosialisasi di hadapan siswa/i Yanmu Praya Lombok Tengah



## Kesimpulan

Peran serta pihak mitra sangat diperlukan dalam mendukung serta memperkuat kerjasama dengan memberikan kontribusi berupa informasi, ruang pengabdian, bahan baku pendukung dalam pengabdian, dan tenaga. Serta peran serta secara aktif pihak Yanmu sangat diperlukan untuk tahap pembinaan selanjutnya.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada rekan pengabdian dari tiga Fakultas dalam lingkup Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, yakni Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Agama Islam, serta Fakultas Peternakan, dan unsur penunjang pengabdian lainnya, yakni 3 mahasiswa perwakilan dari pihak Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram. Dan ucapan terima kasih selanjutnya kepada pihak mitra eksternal dari pengabdian ini, yakni pihak Yanmu Praya Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat (NTB).

## Referensi

- Fitrio, T., & Alviani, D. (2020). *Sosialisasi Arti Penting Pendidikan di MTs YMI PT. INECDA Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Madaniya, 1(1), 20-22. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/3>*
- Susanti, T., Saputra, D. H., Syah, L. S., Nilayati, P., & Raehan, S. (2020). *Sinergi dan Penguatan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bersama Lembaga Sosial Desa (LSD) Desa Anjani. Madaniya, 1(1), 39-43. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/5>*
- Suyatna, H., & Nurhasanah, Y. (2017). *Sociopreneurship Sebagai Tren Karir Anak Muda. Jurnal Studi Pemuda, 6(1), 527. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.38011>*